

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan kualitatif, karena didalam proses penelitian, peneliti mengharapkan dapat memperoleh data dari sampel yang menjadi sasaran yang diamati baik secara tertulis maupun tidak tertulis. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti mampu mengungkapkan informasi tentang fokus penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya yang berkaitan dengan Internalisasi nilai-nilai agama Islam dalam membentuk sikap toleransi beragama siswa di SMA Negeri 3 Kediri.

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah Studi Kasus, yaitu penelitian yang meneliti fenomena kontemporer yang terdapat dalam konteks kehidupan nyata dengan menggunakan berbagai sumber data.⁶⁷ Alasan peneliti menggunakan studi kasus karena :1) pertanyaan peneliti ini berkaitan dengan bagaimana yang berarti mencari, dan mendeskripsikan. 2) dalam konteks penelitian, penelitian ini terletak pada peristiwa yang saat ini sedang terjadi. Sedangkan pendekatannya melalui pendekatan kualitatif dengan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang

⁶⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*. (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2015), 116.

membahas gejala, fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat.

Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam membentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁶⁸ Menurut Tohirin penelitian kualitatif juga diartikan sebagai penelitian yang berupa membangun pandangan orang yang diteliti secara rinci serta dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistikn (menyeluruh dan mendalam) dan rumit.⁶⁹

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci atau sekaligus sebagai pengumpul data dengan berperan sebagai pengamat partisipan. Dalam penelitian ini peneliti hadir di medan lapangan langsung (SMA Negeri 3 Kediri). Kehadiran seorang peneliti ke lokasi penelitian bukanlah hanya 1 atau 2 kali saja akan tetapi perlu beberapa kali sesuai dengan kebutuhan data dan hasil penelitian agar data yang diperoleh benar-benar valid.

⁶⁸ Lexy J Meleong, *Metologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi : cetakan ketiga puluh delapan (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 6.

⁶⁹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 24.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil objek di lembaga pendidikan umum yaitu di SMA Negeri 3 Kediri. Lokasi penelitian berada di Jl. Mauni 88, Bangsal Kec. Pesantren, kota Kediri Jawa Timur.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai semua hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian.⁷⁰ Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang bersisikan kata-kata yang telah dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Data tersebut kemudian diproses melalui pencatatan, penyuntingan data dan yang terakhir yaitu dilakukan analisis data.

Sumber data yang ada didalam penelitian ini adalah obyek dari mana data diperoleh. Dalam pelaksanaan penelitian ini data-data yang diperlukan diperoleh dari dua sumber, yaitu :

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari subjek penelitian. Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan.⁷¹ Dalam penelitian ini data primer digunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan internalisasi nilai-nilai agama Islam dalam membentuk sikap toleransi beragama siswa di SMA Negeri 3 Kediri.

⁷⁰ Meleong, *Metologi Penelitian Kualitatif*, 6.

⁷¹ Meleong, 157.

Semua data didapatkan dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi yang diperoleh berdasarkan penelitian yang dilakukan disekolah

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder didapatkan melalui data-data instan yang sudah ada, meliputi literatur yang ada. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data literatur yang telah ada seperti artikel, penelitian ilmiah dan jurnal-jurnal pendidikan.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data berkaitan dengan mekanisme yang harus dilakukan penelitian dalam mengumpulkan data, apabila dilihat dari segi cara atau teknik dan mekanisme pengumpulan data dapat dilakukan dengan teknik observasi(pengamatan), interview (wawancara), dokumentasi.

Keterangan dari teknik pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan responden yang diamati tidak terlalu besar.⁷² Observasi atau pengamatan langsung dilakukan oleh penulis untuk memperoleh fakta nyata tentang aktivitas di SMA Negeri 3 Kediri dan hal-hal yang berkaitan kemudian dilakukan pencatatan.

Metode ini digunakan untuk mengetahui situasi atau proses gambaran Internalisasi nilai-nilai agama Islam dalam membentuk sikap toleransi beragama siswa di SMA Negeri 3 Kediri. Melalui pengamatan di lapangan, peneliti dapat menemukan kondisi obyek penelitian secara umum yang dilakukan secara langsung

2. Wawancara

Wawancara ialah sebuah percakapan yang berisikan sebuah pertanyaan untuk mendapatkan informasi yang diinginkan oleh peneliti. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁷³ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui interview kepada

- 1) Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Kediri
- 2) Guru-guru SMA Negeri 3 Kediri

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta Rosdakarya, 2017), 335.

⁷³ Meleong, *Metologi Penelitian Kualitatif*, 186.

- 3) Pembina Osis
- 4) Pembina ekstrakurikuler
- 5) Siswa SMA Negeri 3 Kediri

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karyanya monumental dari seseorang. Dokumen dapat berupa buku, artikel, media masa, catatan harian, manifesto, undang-undang, notulen, dan lainnya.⁷⁴ Metode ini digunakan untuk menggali data-data yang bersifat sekunder yang juga berfungsi untuk melengkapi guna mendapatkan data-data yang belum diperoleh dari metode-metode sebelumnya tentang bagaimana proses internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam, profil madrasah, profil di madrasah serta kendala-kendalanya dalam internalisasi nilai-nilai ajaran agama Islam dalam membentuk sikap toleransi siswa di SMA Negeri 3 Kediri.

F. Analisis Data

Dalam penelitian data kualitatif, teknik analisis data lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Sugiyono menyimpulkan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke

⁷⁴ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar*, (Bandung: ALFABETA, 2013), 61.

dalam unit-unit, melakukan sitesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷⁵Tujuan dari analisis ini adalah untuk menggambarkan kejadian *factual* dan akurat mengenai fakta-fakta yang terjadi selama penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 3 Kediri

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Analisis lapangan Model Miles dan Huberman, analisis yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analissi terhadap jawaban yang di wawancarai, setelah di analisis hasil yang didapatkan belum memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan sampai di dapatkan data yang benar-benar valid.⁷⁶ Aktivitas dalam analisis meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) serta Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing / verification*). Secara sistematisnya sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data, pengabstrakan dari transformasi data besar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Seleksi terhadap bagian data yang dikode, data yang dibuang, dan pola-pola

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 335.

⁷⁶ Sugiyono, 336–37.

yang meringkas bagian-bagian data yang tersebar, berbagai cerita (hal data) yang berkembang, semua itu merupakan pilihan analisis reduktif. Analisis reduktif atas data adalah bentuk analisis yang mempertajam, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

b. Penyajian Data

Penyajian data yakni, penyajian sekumpulan informasi sistematis yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian tersebut dapat berbentuk matrik, grafik, jaringan dan bagan.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ke tiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang valid. Kesimpulan data dari hasil penelitian ini yaitu merupakan temuan baru berupa deskripsi atau gambaran Internalisasi nilai-nilai ajaran agama Islam dalam membentuk sikap toleransi siswa di SMA Negeri 3 Kediri.

G. Pengecekan Keabsahan Data.

Temuan yang diperoleh peneliti perlu keabsahan agar laporan penelitian ini bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun kriteria untuk mengecek keabsahan temuan diantaranya :

1. Uji Kreadibilitas

Kredibilitas biasa disebut juga derajat kepercayaan yang meliputi kepanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensi.

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti dapat meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, dengan perpanjangan keikutsertaan peneliti lebih banyak mengetahui dan mempelajari secara mendalam objek, yang diteliti serta dapat menguji ketidakbenaran informasi yang disebabkan oleh distorsi baik yang berasal dari peneliti maupun responden. Jadi kepercayaan subjek pada diri peneliti merupakan proses pengembangan yang berlangsung setiap hari dan merupakan alat untuk mencegah usaha coba-coba dari subjek.

b. Ketekunan Pengamat

Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menentukan data dan informasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari oleh peneliti, kemudian peneliti memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam penelitian ini peneliti

melakukan pengamatan yang berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol dan kemudian menelaahnya secara rinci

c. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dan membandingkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁷⁷ Tujuan Triangulasi bukan untuk kebenaran, tetapi lebih pada pendekatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Tujuan penelitian kualitatif bukan semata-mata mencari kebenaran, tetapi lebih pada pemahaman subyek terhadap dunia sekitarnya.⁷⁸ Triangulasi terbagi ke dalam 3 macam yaitu :

a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, data yang telah didapatkan dari beberapa sumber tersebut kemudian di deskripsikan, dikategorikasikan, kemudian dilakukan pemilahan mana

⁷⁷ Sugiyono, 330.

⁷⁸ Sugiyono, 372.

pandangan yang sama dan berbeda dan mana spesifik dari sumber data tersebut.

b) Trianggulasi Teknik

Trianggulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan pengecekan data kepada sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti memperoleh data yang didapatkan dari hasil wawancara kemudian dibandingkan dengan data yang didapatkan melalui observasi dan dokumentasi. Apakah ada kesamaan atau perbedaan jika didapatkan perbedaan maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data untuk memastikan kevalidan data.

c) Trianggulasi waktu

Trianggulasi waktu memiliki pengaruh terhadap kredibilitas data yang dikumpulkan. Untuk itu peneliti melakukan pengecekan hasil data yang diperoleh melalui wawancara dalam kurun waktu dan situasi yang berbeda, apabila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.⁷⁹

⁷⁹ Sugiyono, 373–74.

d. Pemeriksaan Teman Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspor hasil temuan sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan teman-teman sejawat.⁸⁰ Peneliti memilih teman sejawat atau seprofesi untuk melakukan perbandingan, pengecekan dan kebenaran data dengan tujuan memberikan masukan, saran, kritik terhadap data-data yang telah diperoleh oleh peneliti.

e. Kecukupan referensi

Keabsahan data hasil penelitian ini dilakukan dengan memperbanyak referensi yang dapat menguji dan mengoreksi hasil penelitian yang telah dilakukan, baik referensi yang berasal dari orang lain maupun referensi yang diperoleh selama penelitian seperti video dilapangan, rekaman wawancara, dan dokumentasi dari pihak sekolah

f. Kepastian

Teknik ini dimaksudkan sebagai upaya untuk memberi penjelasan kepada pembaca dengan menjelaskan hasil penelitian dengan penjelasan yang rinci-serincinya.

2. Uji transferbility

Transferbility ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif

⁸⁰ Meleong, *Metologi Penelitian Kualitatif*, 332.

. Peneliti akan menguraikan secara rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya terkait gambaran Internalisasi nilai-nilai ajaran agama Islam dalam membentuk sikap toleransi siswa di SMA Negeri 3 Kediri agar pembaca laporan menjadi jelas dan mengerti gambaran-gambaran dari penelitian ini agar laporan tersebut memenuhi standar transferability.

3. Uji dependability

Dependability digunakan untuk membuktikan hasil penelitian yang mencerminkan kemantapan dan konsistensi penelitian, baik dalam pengumpulan data maupun dalam melaporkan hasil penelitian. Salah satu teknik yang digunakan untuk menilai dependabilitas dengan cara melakukan audit dependabilitas itu sendiri, dengan melakukan review terhadap seluruh hasil penelitian. Biasanya peneliti meminta dosen pembimbing untuk mengkritisi hasil penelitian.

4. Uji konfirmability

Confirmability memiliki fokus pada audit kualitas dan kepastian hasil penelitian. Penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitian disepakatai oleh banyak orang.⁸¹ Dengan menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan.

⁸¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 169.

H. Tahapan Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap awal ini peneliti melakukan penyusunan rancangan awal penelitian dan mengurus surat izin penelitian, kemudian peneliti melakukan observasi awal untuk mendapatkan informasi tentang keadaan lapangan.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

a. Pengumpulan Data

- 1) Wawancara dengan beberapa informan dari pihak sekolah
- 2) Observasi langsung, pengambilan data dan pengamatan langsung di lapangan.
- 3) Menelaah teori-teori yang relevansi.

b. Mengidentifikasi data

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara dan observasi diidentifikasi supaya memudahkan peneliti dalam menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan

c. Analisis Data

Penulis menyusun semua data yang didapat dengan rinci dan tersusun agar data tersebut mudah dipahami dan dapat dipahami oleh orang lain.

3. Tahap Penyelesaian

Tahap ini merupakan tahapan akhir dalam penelitian. Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah dianalisis dalam bentuk laporan yang sistematis.⁸²

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 245.